

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe CIRC lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan representasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah).
3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe CIRC lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah).

#### B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, secara keseluruhan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC memberikan pengaruh lebih baik untuk mengembangkan kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa. Dengan demikian pembelajaran dengan model tersebut sebaiknya digunakan dalam rangka siswa meraih kemampuan representasi

Mutia Fonna, 2013

*Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan pemecahan masalah matematis khususnya pada kategori siswa tinggi dan sedang.

2. Dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC perlu diperhatikan kondisi pembagian kelompok siswa, sehingga nantinya setiap siswa memiliki pasangannya agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan masalah.
3. Selama proses pembelajaran berlangsung perlu perhatian khusus pada tahapan atau fase ke tiga, karena aktivitas pada fase tersebut dapat mengkonstruksi pengetahuan siswa sehingga mampu menyelesaikan masalah.
4. Bahasan yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada materi bangun ruang sisi datar, oleh karena itu perlu diadakan penelitian lanjutan pada jenjang dan pokok bahasan matematika yang lain seperti pada tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Atas (SMA).